

**ANALISIS PENDAPATAN DALAM MENINGKATKAN LABA  
BERSIH PADA PT. BANK SUMUT MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat*

*Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S,E)*

*Program Studi Akuntansi*



**Oleh:**

**Nama : SERI MAHDIANI HARAHAHAP**

**NPM :1305170512**

**Program Studi : Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jln. Kapt. Muhktar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Lengkap : SERI MAHDIANI HARAHAHAP  
N.P.M : 1305170512  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Skripsi : ANALISIS PENDAPATAN DALAM MENINGKATKAN  
LABA BERSIH PADA PT. BANK SUMUT MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian mempertahankan skripsi.

Medan, April 2017

Pembimbing Skripsi

(DAHRANI, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(ELIZAR SINAMBELA, SE, M.Si)

(ZULASPAN TUPTI, SE, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jln. Kapt. Muhktar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Universitas / PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Fakultas : EKONOMI  
Jurusan / Prog.Studi : AKUNTANSI  
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Jurusan : ELIZAR SINAMBELA, SE, M.Si  
Dosen Pembimbing : DAHRANI, SE, M.Si  
Nama : SERI MAHDIANI HARAHAP  
NPM : 1305170512  
Jurusan : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : ANALISIS PENDAPATAN DALAM MENINGKATKAN LABA BERSIH PADA PT. BANK SUMUT MEDAN

Tgl	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan

Medan, April 2017

Diketahui / Disetujui

Dosen Pembimbing  
(DAHRANI, SE, M.Si)

Ketua Program Studi Akuntansi  
(ELIZAR SINAMBELA, SE, M.Si)

## **ABSTRAK**

### **SERI MAHDIANI HARAHAHAP, NPM 1305170512, “Analisis Pendapatan Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada PT Bank Sumut Medan”**

Tujuan penulis melakukan penelitian ini (1) Untuk menganalisis kemampuan pendapatan dalam meningkatkan laba bersih pada PT Bank Sumut Medan, (2) Untuk menganalisis penyebab penurunan laba bersih pada PT. Bank Sumut Medan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan objek penelitian laporan laba rugi PT Bank Sumut. Dimana pada penelitian ini menganalisis pendapatan dalam meningkatkan laba bersih pada PT Bank Sumut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui data dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, mengkaji, dan data skunder berupa laporan keuangan PT Bank Sumut Medan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan belum mampu mengoptimalkan laba bersihnya. Hal ini dapat dilihat dari pendapatan yang meningkat setiap tahunnya, akan tetapi perusahaan belum mampu mengefesiesikan beban operasionalnya, hal ini dapat dilihat dari nilai laba bersihnya yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

***Kata Kunci: Pendapatan dan Laba Bersih***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum wr.wb*

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pendapatan Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada PT Bank Sumut Medan”** untuk memenuhi salah satu mata kuliah di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan serta dorongan dari semua pihak baik bantuan moral maupun material. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan tulus kepada :

1. Kesempurnaan cinta dari Allah SWT, Ibunda Siti Kholijah atas kasih sayang dan doa yang begitu besar kepada Ananda.
2. Untuk adek-adek ku yang tercinta, yang selalu jadi penyemangat, motivasi kepada penulis.
3. Bapak Dr. Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Zulaspan Tupti, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Elizar Sinambela, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.

6. Ibu Fitriani Saragih SE, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomin Universitas Sumatera Utara.
7. Ibu Dahrani SE M.Si selaku Dosen Pembimbing yang selama ini bersedia meluangkan waktu dan memberikan bantuannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada seluruh Bapak dan ibu yang ada di PT. Bank Sumut Medan.
9. Kepada seluruh Bapak Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Buat seluruh sahabat-sahabat ku yang telah memberikan motivasi dan membantu penulis dalam melaksanakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini adalah masih jauh dari kesempurnaan, maka dalam hal ini penulis sangat mengharapkan saran kritik serta masukan dari berbagai pihak guna kesempurnaan skripsi ini kedepannya. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Medan, Maret 2017

Penulis

**SERI MAHDIANI HARAHAHAP**

## DAFTAR ISI

<b>Abstrak .....</b>	<b>I</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>II</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>IV</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>VI</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>VII</b>
<b>BAB 1 .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Masalah.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Uraian Teoritis .....	8
1. Pendapatan .....	8
2. Laba .....	11
3. Analisa Laporan Keuangan.....	17
B. Kerangka Berfikir.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	27
B. Defenisi Operasional.....	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
D. Jenis dan Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
A. Hasil Penelitian .....	31
B. Deskriptif Data .....	31
C. Analisis Data .....	32

1. Analisis Pendapatan .....	32
2. Analisis Laba.....	34
D. Pembahasan.....	37

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....50**

A. Kesimpulan .....	50
B. Saran.....	50

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## Daftar Tabel

Tabel 1.1 Data Pendapatan dan Laba Bersih .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian .....	28
Tabel 4.1 Analisis Pendapatan .....	31
Tabel 4.2 Analisis Pertumbuhan Pendapatan.....	33
Tabel 4.3 Analisis Laba Bersih .....	35
Tabel 4.4 Analisis Pertumbuhan Laba Bersih.....	36
Tabel 4.5 Pendapatan Bunga.....	40
Tabel 4.6 Pendapatan Lain-lain.....	41
Tabel 4.7 Pendapatan Non Operasional .....	43
Tabel 4.8 Beban Bunga .....	44
Tabel 4.9 Beban Operasional Lainnya .....	45
Tabel 4.10 Beban Non Operasional .....	47
Tabel 4.11 Manfaat (Beban) Pajak.....	48

## Daftar Gambar

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir .....	26
Gambar 4.1 Pendapatan .....	34
Gambar 4.2 Laba Bersih .....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendapatan merupakan penghasilan yang di dapat dari aktivitas yang berjalan didalam perusahaan. Di dalam perbankan pendapatan tersebut dapat berasal dari aktivitas pendanaan atau *financing* maupun dari investasi atau tabungan. Pendapatan dapat dipengaruhi oleh hasil pembiayaan dari para nasabah yang menjadi target pasar bagi penyaluran dana oleh perusahaan. Oleh Karena itu, Perusahaan harus terus berinovasi untuk memenuhi permintaan para nasabah. Karena semakin tinggi perusahaan memenuhi permintaan nasabah, maka akan semakin tinggi juga tingkat profitabilitas perusahaan.

Menurut Rudianto (2012:48) Pendapatan adalah kenaikan jumlah aset yang disebabkan penjualan produk perusahaan baik itu barang maupun jasa. Jenis pendapatan perusahaan akan sangat ditentukan oleh bidang usaha yang digeluti perusahaan tersebut.

Setiap perusahaan pada dasarnya memiliki berbagai tujuan yang berbeda-beda. Tujuannya adalah meningkatkan keuntungan, meningkatkan produktivitas karyawan, meningkatkan kepuasan dan pembinaan karyawan, dan yang paling utama adalah bagaimana perusahaan menghasilkan laba sebesar besarnya (Soleh Ridwan,2010). Penilaian kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengetahui

seberapa besar keuntungan perusahaan dengan membandingkan hasil laba pada tahun tertentu dengan laba tahun-tahun sebelum dan sesudahnya.

Dengan diketahuinya kesulitan keuangan sedini mungkin, maka pihak perusahaan dapat mengambil langkah-langkah bagaimana untuk memperbaiki kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan laba di masa yang akan datang. Agar diperoleh laba sesuai dengan yang dikehendaki, perusahaan perlu menyusun perencanaan laba yang baik. Hal tersebut ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk memprediksi kondisi usaha pada masa yang akan datang yang penuh ketidakpastian, serta mengamati kemungkinan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba (Halim & Supomo, 2009).

Dalam hal ini, laba bersih merupakan suatu ukuran keseluruhan profitabilitas perusahaan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapatkan imbalan yang memadai dari penggunaan asset yang dikuasainya. Bagi perusahaan pada umumnya usahanya lebih diarahkan untuk mencapai laba bersih yang maksimal sehingga ukuran tersebut menjadi jaminan bagi sebuah perusahaan untuk dapat beroperasi secara stabil. (Soleh Ridwan, 2010). Laba dari suatu perusahaan atau unit usaha dijadikan sebagai tujuan utama, maka laba merupakan alat yang tepat untuk mengukur prestasi dari manajemen perusahaan, atau dengan kata lain efektifitas dan efisiensi dari suatu perusahaan secara garis besar dilihat dari laba yang diperoleh walaupun tidak semua dari perusahaan atau organisasi menjadikan laba sebagai tujuan utamanya, tetapi tidak dapat dipungkiri pada organisasi non profit juga laba diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan hidup organisasi tersebut.

Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung agar perusahaan dapat memperoleh laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya. Jika pendapatan terlalu besar dari beban maka perusahaan akan memperoleh laba sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan perusahaan maka perusahaan akan mengalami kerugian. Jika terjadi ketimpangan antara kenaikan beban operasional dengan kenaikan pendapatan dari penjualan tiap tahunnya maka akan terjadi selisih yang kecil antara pendapatan dengan beban bahkan perusahaan dapat menderita rugi, dan kemampuan perusahaan memperoleh laba dari kegiatan penjualannya rendah. Oleh karena itu, manajemen yang baik harus mampu mengendalikan kegiatan usahanya, salah satunya adalah melakukan efisiensi beban operasional yang dikeluarkan perusahaan selama usaha berlangsung.

PT. Bank Sumut Medan adalah salah satu badan usaha milik swasta yang bergerak dibidang jasa perbankan. Adapun jasa yang diberikan perusahaan ini adalah diantaranya pembiayaan/pendanaan yang diberikan pihak bank kepada pihak nasabah untuk mendukung investasi yang telah direncanakan dan menyimpan dana masyarakat yang telah dipercayakan kepada pihak bank untuk mengelolanya sesuai ketentuan bank atau kesepakatan atau yang biasa disebut sebagai tabungan atau investasi.

Dari jasa-jasa diatas, PT. Bank Sumut Medan mendapatkan berbagai jenis pendapatan, diantaranya Pendapatan Operasional, Pendapatan Operasional Lainnya dan Pendapatan Non Operasional. Pendapatan Operasional antara lain: Pendapatan bunga, Penyaluran dana, Pendapatan Operasional Lainnya antara lain:

Pendapatan lain-lain. Berikut ini adalah tabel Pendapatan dan Laba PT Bank Sumut Medan, dimana perusahaan mengalami laba pada tahun-tahun berikutnya:

**Tabel I.1**  
**Data Pendapatan dan Laba Bersih**  
**Pada tahun 2011-2015 (dalam ribuan)**

Tahun	Pendapatan	Laba bersih
2011	Rp 1.355.552	Rp 426.209
2012	Rp 1.710.475	Rp 421.776
2013	Rp 1.921.540	Rp 531.968
2014	Rp1.927.378	Rp 465.178
2015	Rp2.047.855	Rp 464.935

Sumber : data laporan keuangan PT. Bank Sumut Medan

Pada tabel diatas dapat kita lihat bahwa, pendapatan mengalami peningkatan tiap tahunnya dimulai dari tahun 2011 sampai dengan 2015, tetapi tidak diikuti dengan peningkatan laba bersih yang cenderung mengalami penurunan. Laba bersih mengalami fluktuasi, di tahun 2012 laba bersih mengalami penurunan dari tahun 2011, akan tetapi pada tahun 2013 mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 dan 2015 laba bersih kembali mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh siregar (2013) bahwa semakin besar pendapatan yang didapat perusahaan maka akan semakin besar laba keuntungan yang didapat oleh perusahaan. Namun kondisi dilapangan ditemukan kenaikan pendapatan usaha tidak diiringi dengan kenaikan laba bersih. Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang

dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya.

Pada dasarnya pendapatan tinggi berdampak pada kenaikan laba, karena pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan jumlah kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penjualan jasa dalam periode akuntansi. Menurut Ahmed Riahi dan Belkaoui (2014) yaitu, “laba bersih merupakan kelebihan dan kekurangan pendapatan dibandingkan dengan biaya yang telah habis masa berlaku serta keuntungan dan kerugian dari perusahaan dari penjualan, pertukaran, atau konversi lainnya dari akiva .

Laba merupakan hasil pengurangan biaya atas pendapatan perusahaan, jika pendapatannya lebih besar dari biayanya maka perusahaan untung, Sebaliknya jika biayanya lebih besar dari pada pendapatannya maka itu adalah rugi. Laba merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional usahanya. Menurut Jumingan (2006:236) besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan tergantung pada pendapatan yang diperoleh perusahaan dengan semua beban yang dikeluarkan atau dibayarkan oleh perusahaan. Pendapatan diperoleh dari hasil kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dan hanya dari pendapatan itu akan memperoleh keuntungan atau laba bagi perusahaan tersebut. Apabila tidak ada pendapatan, maka laba yang diperoleh akan berkurang atau menurun.

Dari latar belakang yang diuraikan diatas fenomena yang terjadi pada Bank Sumut Medan, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul **“Analisis Pendapatan Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada PT Bank Sumut Medan ”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam suatu penelitian perlu diidentifikasi masalah yang akan diteliti menjadi terarah dan jelas tujuannya sehingga tidak akan terjadi kesimpangsiuran dan kekaburan dalam membahas dan meneliti masalah yang ada. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yaitu : terjadinya peningkatan pendapatan pada tahun 2012 dan 2015, akan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan laba bersih.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah yang menyebabkan terjadi penurunan laba bersih pada PT Bank Sumut Medan?
2. Bagaimana kemampuan pendapatan dalam meningkatkan laba bersih pada perusahaan?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk menganalisis penyebab penurunan laba bersih pada PT. Bank Sumut Medan.
- b. Untuk menganalisis kemampuan pendapatan dalam meningkatkan laba bersih pada PT. Bank Sumut Medan.

## **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat berguna dengan baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

- a. Bagi mahasiswa menambah wawasan secara teori dan mengaplikasikan atau penerapan masalah yang di teliti tentang pendapatan dan laba bersih.
- b. Bagi perusahaan, mengenai pendapatan dan laba bersih yang bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi pelaksanaan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan perekonomian rakyat dan sebagai bahan pertimbangan pengembalian keputusan yang berhubungan dengan kelangsungan aktifitas operasional pada lembaga keuangan tersebut.
- c. Bagi hasil selanjutnya, penelitian ini nantinya diharapkan bisa membantu rekan-rekan terutama mahasiswa maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan informasi referensi pada penelitian sejenis yang akan dibahas oleh peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teoritis**

##### **1. Pendapatan**

###### **a. Pengertian Pendapatan**

Pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang sedang berlangsung. Dyckman (2006) Pendapatan yang digunakan sebagai indikator pendapatan dalam penelitian ini adalah pendapatan operasi pendapatan non operasi, dan pendapatan operasional lainnya. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa (misalnya penjualan barang dagangan atau pendapatan jasa).

Menurut Sumarni & Jhon (2014:71), pendapatan adalah jumlah uang yang dibayarkan kepada penerima. Menurut Rudianto (2012, hal 48) Pendapatan adalah kenaikan jumlah aset yang disebabkan penjualan produk perusahaan baik itu barang maupun jasa. Jenis pendapatan perusahaan akan sangat ditentukan oleh bidang usaha yang digeluti perusahaan tersebut.

Menurut PSAK No.23 Tahun 2012, menyatakan bahwa “Pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”.

Menurut Slamet Riyadi (2004:9) “pendapatan adalah pendapatan yang berasal dari transaksi pinjaman dan penempatan dana di pasar uang antara bank disamping hasil yang diperoleh dari perdagangan surat-surat berjangka pendek”. Menurut Siswanto Sutojo (2010:47) “Penghasilan bunga yang diperoleh bank dari pinjaman yang diberikan dan investasi dalam surat berharga.

Ada empat kejadian yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan saat diakuinya pendapatan yaitu:

- 1) Pada saat dilakukan penjualan
- 2) Pada saat pembayaran telah diterima
- 3) Pada saat bagian tahap produksi diselesaikan
- 4) Pada saat selesainya produksi.

Dari defenisi diatas penulis menarik kesimpulan tentang pengertian pendapatan, pendapatan adalah arus masuk atas aktiva sebuah entitas atau penyelesaian kewajiban atas pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lain. Hal ini biasanya diukur dalam suatu harga pertukaran yang berlaku.

### **b. Jenis-jenis Pendapatan**

Menurut Kusnadi dalam buku “akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate), (2015) Pendapatan diklasifikasikan menjadi 2 komponen sebagai berikut:

- 1) Pendapatan Operasional

Pendapatan adalah penjualan barang atau jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi pokok perusahaan. Lebih khusus, pendapatan adalah aliran masuk atau peningkatan harta suatu perusahaan atau penyelesaian atas

kewajiban-kewajibannya (gabungan atas kedua hal itu) selama suatu periode dari penyerahan atau produksi barang, pelaksanaan pelayanan, atau kegiatan-kegiatan lain yang merupakan operasi utama perusahaan itu. Pendapatan atau penghasilan bank berasal dari hasil operasional bunga pemberian kredit, agio saham, dan lain-lain.

## 2) Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional adalah pendapatan bank yang diperoleh bukan dari usaha pokok bank. Misalnya, jika bank mempunyai gedung yang disewakan kepada pihak lain, maka pendapatan sewa merupakan pendapatan non operasional. Pendapatan Non Operasi adalah pendapatan yang diperoleh selain dari kegiatan utama perusahaan yang tidak secara langsung berkaitan dengan kegiatan utama perusahaan. Pendapatan ini sering disebut pendapatan lain-lain dan untung (other revenues and gains).

### **c. Fungsi dan Sumber Pendapatan**

#### **a. Fungsi Pendapatan Bank**

Pendapatan bank merupakan hal yang terpenting karena pendapatan bank berfungsi untuk, dapat menjamin kontinuitas berdirinya bank, dapat membayar deviden pemegang saham bank, dapat membayar dan meningkatkan kompensasi karyawannya, merupakan tolak ukur tingkat kesehatan bank, merupakan tolak ukur baik atau buruknya manajemen bank, dapat meningkatkan daya saing bank bersangkutan, dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank, dapat meningkatkan status bank bersangkutan.

### b. Sumber-Sumber Pendapatan Bank

Adapun sumber-sumber pendapatan bank berasal dari, bunga kredit yang disalurkan oleh bank bersangkutan, ongkos-ongkos lalu lintas pembayaran, penjualan buku cek, bilyet giro, setoran, dan bilyet deposito, sewa safe deposit box, komisi danprovisi, jual beli valas, penjualan inventaris yang telah disusut habis, call money market, agio saham, dan lain-lain.

## 2. Laba

### a. Pengertian Laba

Pengertian laba yang diungkapkan oleh Baridwan (2009:3) bahwa laba (gain) adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atas kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul pendapatan (revenue) atau investasi dari pemilik. Menurut Syafrida Hani (2014, hal 53) Laba merupakan “hasil aktivitas operasi yang mengukur perubahan kekayaan pemegang saham selama satu periode dan mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan”

Laba adalah selisih total pendapatan dikurangi dengan biaya biaya dari kegiatan usaha perusahaan yang diperoleh selama periode tertentu. Laba merupakan tujuan dengan alasan sebagai berikut :

1. Dengan laba yang cukup dapat dibagi keuntungan kepada pemegang saham dan atas persetujuan pemegang saham sebagian dari laba disisihkan sebagai cadangan.

2. Laba merupakan penilaian keterampilan pimpinan. Pimpinan bank yang cakap dan terampil umumnya dapat mendatangkan keuntungan yang lebih besar daripada pimpinan yang kurang cakap.
3. Meningkatkan daya tarik bagi pemilik modal (investor) untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham yang dikeluarkan atau ditetapkan oleh bank.

Keuntungan atau laba tidak terbatas pada keuntungan calon debitur, akan tetapi juga keuntungan yang akan dicapai oleh bank apabila kredit atau pembiayaan tersebut diberikan. Bank akan menghitung jumlah keuntungan yang dicapai oleh calon debitur dengan adanya kredit atau pembiayaan dari bank dan tanpa adanya kredit atau pembiayaan bank. Di samping itu, bank juga perlu menghitung jumlah pendapatan yang akan diterima oleh bank dari kredit tersebut.

#### **b. Jenis-jenis Laba**

Terdapat beberapa jenis laba yang bias digunakan dalam akuntansi, diantaranya sebagai berikut:

##### 1) Laba Kotor

merupakan hasil selisih dari hasil penjualan netto dikurangi dengan harga pokok barang yang dijual. Menurut Niswonger et al (2000) mengungkapkan bahwa Laba kotor merupakan perbedaan antara pendapatan bersih dari penjualan dan harga pokok penjualan.

##### 2) Laba Operasi

merupakan yang diperoleh dari penjualan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode akuntansi tertentu dikurangi biaya operasional termasuk harga pokok barang yang dijual. Hal ini selaras dengan pendapat Soemarso

(2004:230) bahwa laba usaha (income from operation) adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.

3) Laba Bersih

Menurut Soemarso (2004:252) yaitu selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya dan kerugian, jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal.

4) Saldo laba

Jumlah akumulasi laba bersih dari sebuah perseroan terbatas dikurangi distribusi laba (income distribution) yang dilakukan.

### **c. Unsur dan Kegunaan Laba**

Laba dalam suatu perusahaan harus diketahui jumlahnya, hal ini dianggap sangat penting karena laba merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan. Unsur-unsur laba adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan

Arus masuk atau peningkatan lainnya dalam aktiva entitas atau pelunasan kewajibannya (atau kombinasi keduanya) selama satu periode, yang ditimbulkan oleh pengiriman atau produksi barang, penyedia jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi sentral perusahaan.

b. Biaya

Aliran keluar atau pemakaian lain aktiva atau timbulnya utang (kombinasi keduanya) selama satu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang penyerahan jasa, atau dari pelaksanaan kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.

c. Penghasilan

Selisih dari penghasila-penghasilan sesudah dikurangi biaya-biaya, bila pendapatan lebih kecil dari biaya selisihnya sering disebut rugi.

d. Keuntungan

Kenaikan aktiva (modal bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jaran terjadi dari suatu badan usaha dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode, kecuali yang timbul dari pendapatan atau investasi oleh pemilik. Contohnya adalah yang timbul dari penjualan aktiva tetap.

e. Rugi

Penurunan modal (aktiva bersih) dari transaksi samping atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selam satu periode, kecuali yang timbul dari biaya atau distribusi pemilik. Contohnya adalah rugi penjualan surat berharga.

f. Harga Perolehan

Jumlah uang yang dikeluarkan atau utang yang timbul untuk perolehan barang atau jasa. Jumlah ini pada saat terjadinya transaksi akan dicatat sebagai aktivasi. Misalnya pembelian mesin dan pembayaran uang muka sewa.

Kegunaan Laba adalah sebagai berikut:

- 1) Perhitungan pajak berfungsi untuk sebagai dasar pengenaan pajak yang akan diterima negara.
- 2) Menghitung deviden yang akan dibagikan kepada pemilik dan yang akan ditahan di dalam perusahaan.

- 3) Menjadi pedoman dalam menentukan kebijaksanaan investasi dan pengambilan keputusan.
- 4) Menjadi dasar peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lain dimasa yang akan datang. Menjadi dasar dalam perhitungan dan peramalan efisiensi.
- 5) Menjadi prestasi dan kinerja perusahaan atau segmen perusahaan atau divisi.
- 6) Perhitungan zakat sebagai kewajiban manusia sebagai hamba kepada tuhan nya melalui pembayaran zakat kepada masyarakat.

#### **d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Laba**

Menurut Mulyadi (2014, hal 17) faktor-faktor yang mempengaruhi laba adalah sebagai berikut:

##### 1) Biaya

Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.

##### 2) Harga jual

Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.

##### 3) volume penjualan dan produksi.

Besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi (besar kecilnya biaya produksi). Menurut Basu Swasta dalam Umami (2014) menyatakan dua faktor yang mempengaruhi laba adalah pendapatan dan beban. Perusahaan memperoleh laba jika pendapatan yang diperoleh lebih besar dari biaya.

Sejalan dengan Mulyadi (2002, hal 22) yang menyatakan bahwa:“Sebagai upaya untuk menghasilkan dan meningkatkan laba, ada dua hal yang dapat diupayakan. Pertama dengan berupaya untuk menghasilkan pemasukan dan pendapatan sebesar mungkin dengan biaya rendah. Kedua apabila pemasukan tidak dapat optimal maka biaya harus turun”.

Faktor utama yang mempengaruhi besar kecinya laba adalah pendapatan. Setiap perusahaan tidak hanya berpatokan pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi, tetapi juga harus difokuskan pengendalian terhadap beban. Untuk itu perusahaan diwajibkan untuk melakukan pengefisiensian terhadap beban operasionalnya. Perusahaan dianggap baik apabila pendapatannya tinggi, perusahaan juga mengifisiensikan beban yang dikeluarkan sehingga laba diperoleh akan lebih optimal juga.

#### **e. Manfaat Laba**

Keberhasilan bank dalam menghimpun dan memobilisasi dana masyarakat, tentu akan meningkatkan dana operasionalnya yang akan dialokasikan ke berbagai bentuk aktiva yang paling menguntungkan. Adapun manfaat laba bagi suatu bank secara umum sebagai berikut :

- 1) Untuk kelangsungan hidup (survive). Tujuan utama bagi bank pada saat pemilik mendirikan adalah survive atau kelangsungan hidup dimana laba yang diperoleh hanya cukup untuk membiayai biaya operasional bank.
- 2) Berkembang atau bertumbuh (growth) semua pendiri perusahaan mengharapkan agar usahanya berkembang dari bank yang kecil menjadi bank yang besar, sehingga dapat mendirikan cabangnya lebih banyak lagi.

- 3) Melaksanakan tanggung jawab sosial (coorporate social responsibility) sebagai agen pembangunan, bank juga tidak terlepas dari tanggung jawab sosialnya yakni memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar atau masyarakat umum.

### **3. Analisa Laporan Keuangan**

Pemilik perusahaan sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaannya, karena laporan keuangan diperlukan untuk menilai hasil-hasil yang telah dicapai, dan untuk menilai hasil-hasil yang akan dicapai dimasa yang akan datang sehingga bisa menaksir bagian keuntungan yang akan diterima dan perkembangan harga saham yang dimilikinya (Munawir, 2004).

Setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dengan dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penelitian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahui berapa jumlah harta, serta modal dalam neraca yang dimiliki. Kemudian akan diketahui juga jumlah pendapatan yng diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dengan demikian dapat diketahui bagaimana hasil usaha (laba atau rugi) yang diperoleh selama periode tertentu dari laporan laba (rugi) yang disajikan. Hasil analisa laporan keuangan akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan.

Menurut Kasmir (2013, hal 6) berarti “Menggambarkan pos-pos laporan keuangan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam praktiknya dikenal dengan beberapa macam laporan keuangan seperti: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan, dan laporan kas.

Masing–masing laporan memiliki komponen keuangan tersendiri, tujuan, dan maksud tersendiri..

Analisa laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisa yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat pula. Kesalahan dalam memasukkan angka atau rumus akan berakibat tidak akuratnya hasil yang hendak dicapai. Kemudian hasil perhitungan tersebut dianalisis dan di interpretasikan sehingga diketahui posisi keuangan yang sesungguhnya. Keseluruhannya ini harus dilakukan secara teliti, mendalam dan jujur.

#### **a. Tujuan dan manfaat analisa laporan keuangan**

Laporan keuangan bertujuan umum untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Ada beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan. Secara umum, dikatakan bahwa tujuan dan manfaat analisa laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.

- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, passiva, dan modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- 7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- 8) Informasi keuangan lainnya.

#### **b. Metode dan teknik analisa laporan keuangan**

Dalam melakukan analisa laporan keuangan suatu perusahaan digunakan beberapa metode dan teknik analisa. Metode dan teknik tersebut merupakan alat untuk mengukur hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan keuangan sehingga diketahui perubahan dari masing-masing pos tersebut. Dalam bukunya Syafrida Hani (2014, hal 6) ada dua metode analisa yang digunakan oleh setiap penganalisa laporan keuangan yaitu:

- a. Analisa horizontal (dinamis) adalah analisa dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya. Teknik yang digunakan adalah analisa trend angka indeks, analisa pertumbuhan (*growth*), dan lain-lain.
- b. Analisa vertikal (stalls) adalah perbandingan antara pos-pos yang ada suatu periode sehingga akan diketahui keadaan keuangan pada periode tersebut.

Salah satu tujuan dari analisa laporan keuangan adalah meramalkan kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang. Adapun teknik analisa yang biasa digunakan dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Analisa perbandingan laporan keuangan.
- b. *Trend* atau tendensi posisi.
- c. Laporan dengan persentase perkomponen atau *commont size statement*.
- d. Analisa sumber dan penggunaan modal kerja.
- e. Analisa sumber dan penggunaan kas.
- f. Analisa ratio.
- g. Analisa perubahan laba kotor.
- h. Analisa *break event*.

Dalam bukunya Syafrida Hani (2014, 64) Analisa pertumbuhan merupakan analisa perbandingan antar satu periode laporan keuangan dengan periode sebelumnya. Analisis ini sifatnya hanya melihat perubahan usaha dari tahun ke tahun. Analisa ini biasa digunakan untuk mengevaluasi kinerja tahun sebelumnya dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan jangka pendek. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat pertumbuhan setiap pos-pos dalam laporan laba rugi perusahaan dengan menggunakan teknik analisa perbandingan laporan keuangan. Yaitu dengan rumus dibawah ini:

$$pertumbuhan = \frac{\text{tahun sekarang} - \text{tahun sebelumnya}}{\text{tahun sebelumnya}} * 100\%$$

### c. Penelitian Terdahulu

Penelitian–penelitian terdahulu berfungsi sebagai pendukung untuk melakukan penelitian. Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lain.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil
1	Regiana Eka Anjani (2015)	Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Survey Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2013	Pendapatan Usaha berpengaruh Positif signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004 - 2013. Dimana pendapatan usaha mempunyai hubungan dengan laba bersih yang sangat kuat dan berbanding lurus, artinya jika pendapatan usaha meningkat maka laba bersih pun akan mengalami peningkatan.
2	Fadhillah Ramadhani Nasution (2013)	Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011	Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara simultan variabel beban bunga, beban administrasi dan umum, beban tenaga kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan bank swasta nasional di Bursa Efek Indonesia.
3	Ana Laili Susanti (2016)	Pengaruh Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Dan Biaya	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara pendapatan operasional dan laba

		Non Operasional terhadap Laba Pada Pt. Bank Bca Syariah	pada PT. Bank BCA Syariah, artinya semakin besar pendapatan operasional yang diperoleh bank syariah maka laba yang dihasilkan juga akan meningkat. Dengan hasil positif dan signifikan antara pendapatan operasional terhadap laba di PT. Bank BCA syariah maka pengaruh pendapatan operasional terhadap laba adalah sangat diperlukan. Apabila pendapatan operasional bank syariah tinggi maka keuntungan yang diperoleh juga tinggi pula. Maka dari itu apabila PT. Bank BCA Syariah menginginkan laba yang maksimal, PT. Bank BCA Syariah harus meningkatkan pendapatan operasionalnya.
4	Lisna Untari (2012)	Analisis Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Pt Bank Mandiri (Persero), Tbk	Berdasarkan tabel perhitungan komponen biaya operasional dan pendapatan operasional dapat diketahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perolehan laba bersih ditinjau dari sisi biaya operasional dan pendapatan operasional. Yaitu pendapatan bunga dan provisi komisi atas kredit yang diberikan kepada debitur sedangkan biaya operasional yang paling mempengaruhi ialah beban bunga,

			penyisihan penghapusan aktiva produktif, dan beban operasi lainnya seperti beban gaji dan tunjangan karyawan serta beban umum dan administrasi
5	Meiza Efilia (2014)	Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia Dan Keramik, Porselin & Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012	Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara parsial variabel Pendapatan usaha (X1) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dimana nilai $t_{hit} > t_{tab}$ ( $2,664 > 2,026$ ) dan beban operasional (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dimana nilai $-t_{hit} < -t_{tab}$ ( $-0,193 > -2,026$ ). Secara simultan variabel pendapatan usaha dan beban operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih $F_{hit} > F_{tab}$ ( $5,170 > 3,252$ ).

## B. Kerangka berfikir

PT. Bank Sumut Medan adalah salah satu badan usaha milik swasta yang bergerak dibidang jasa perbankan. Adapun jasa yang diberikan perusahaan ini adalah diantaranya pembiayaan/pendanaan yang diberikan pihak bank kepada pihak nasabah untuk mendukung investasi yang telah direncanakan dan menyimpan dana masyarakat yang telah dipercayakan kepada pihak bank untuk mengelolanya sesuai ketentuan bank atau kesepakatan atau yang biasa disebut sebagai tabungan atau investasi.

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Pemilik perusahaan sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaannya, karena laporan keuangan diperlukan untuk menilai hasil yang telah dicapai, dan untuk menilai kemungkinan hasil-hasil yang akan dicapai dimasa yang akan datang sehingga bisa menaksir bagian keuntungan yang akan diterima dan perkembangan harga saham yang dimilikinya (Munawir, 2004). Dari laporan keuangan yaitu salah satunya adalah laba rugi yang di dalam laba rugi terdapat pendapatan yang digunakan untuk menghitung laba bersih. Laba rugi adalah laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari biaya-biaya yang dikeluarkan dalam satu periode.

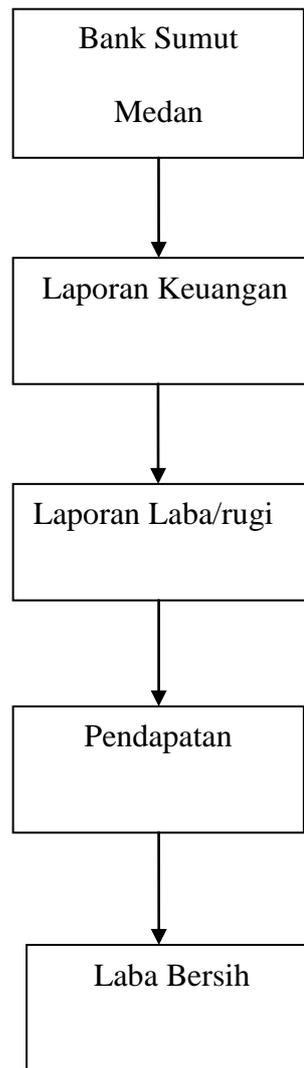
Pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang sedang berlangsung.

Laba bersih adalah selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dengan jumlah yang dikeluarkan untuk memberikan sumber daya dalam menghasilkan barang atau jasa tersebut. Darsono Prawironegoro (2008:180) mengungkapkan Laba adalah seluruh prestasi karyawan dalam suatu perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka keuangan yaitu selisih antara pendapatan dikurangi beban(expenses). Jopie Jusuf (2008:35) menjelaskan bahwa bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka

perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya akan mengakibatkan menurunnya laba. Dari penjelasan diatas maka jelas bahwa penggunaan biaya operasional yang efektif mampu mengupayakan asumsi pendapatan tetap sehingga mampu menaikkan tingkat laba bersih.

Pendapatan terhadap laba dapat terjadi, jika pendapatan yang didapat perusahaan mengalami kenaikan otomatis laba bersih perusahaan tersebut akan mengalami peningkatan. Dari kondisi tersebut diharapkan manajemen tetap mempertahankan kinerjanya dengan baik agar pendapatan yang didapat terus meningkat dan jika biaya operasi naik maka laba akan menurun atau menambah rugi perusahaan, dan bila biaya operasi rendah maka laba akan naik atau menambah untung perusahaan.

Dari seluruh penjelasan diatas maka penulis memberikan suatu pemikiran. Alur pemikiran yang mendasari ini dapat dilihat pada bagan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar II .1 Kerangka Berpikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mengumpulkan dan menyajikan data perusahaan untuk dianalisis sehingga gambaran yang cukup jelas atau objek yang diteliti. Pengertian metode deskriptif menurut Sugiono (2012) statistik *deskriptif* adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku pada umum.

#### **B. Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel itu diukur, yang tujuannya untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dan juga untuk mempermudah pemahaman dalam membahas penelitian ini mengenai pendapatan dalam meningkatkan laba bersih, yang akan ditentukan dengan:

##### **1. Pendapatan**

Pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode. Pendapatan di ukur dengan analisa pertumbuhan yaitu untuk melihat dalam satuan uang seberapa besar peningkatan pertumbuhan akun yang dianalisis.

## 2. Laba bersih

laba merupakan selisih antara total pendapatan dengan total biaya yang terjadi selama satu periode tertentu setelah dikurangi pajak yang berasal dari transaksi yang dilakukan. Jika pendapatan lebih besar dari pada beban maka perusahaan akan menghasilkan laba, sebaliknya apabila pendapatan lebih kecil daripada beban maka perusahaan akan mengalami kerugian. Alat ukurnya adalah data keuangan sebelum pajak.

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian yang dilakukan peneliti adalah PT. Bank Sumut Medan Jalan Imam Bonjol No.18.

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2016 sampai dengan April 2017. Untuk lebih jelasnya berikut adalah tabel perincian jadwal kegiatan penelitian :

**Tabel III.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pra-Riset																				
2.	Pengajuan Judul																				
3.	Penyusunan Dan Bimbingan Proposal																				
4.	Seminar Proposal																				
5.	Penyusunan Dan Bimbingan Skripsi																				
6.	Sidang Meja Hijau																				

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis dan sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif merupakan data berbentuk angka-angka berupa laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dengan cara mengamati, menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.

##### 2. Sumber data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diambil dari PT. Bank Sumut yang berupa data laporan keuangan. Yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, mengkaji, data sekunder berupa laporan keuangan PT. Bank Sumut yaitu Laporan Laba rugi.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan analisis data yang digunakan dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasi data, menjelaskan, dan menganalisis data sehingga memberikan informasi dan gambaran tentang variabel yang diteliti.

Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data laporan keuangan berupa laporan laba rugi PT Bank Sumut Medan.
2. Menghitung pendapatan selama periode 2011-2015 dan interprestasinya.
3. Menganalisis hasil pendapatan dan laba bersih sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang masalah yang diteliti.
4. Menganalisis faktor yang menyebabkan penurunan laba bersih dengan menggunakan informasi yang di dapatkan dari laporan keuangan perusahaan.
5. Kesimpulan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil penelitian**

Hasil akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba yang maksimal. Pendapatan menjadi faktor terbesar dalam meningkatkan ataupun menurunnya laba yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya. Dimana dalam menghasilkan pendapatan selalu di bareng dengan beban-beban yang melekat padanya. Salah satunya adalah beban usaha. Kedua sangat berkaitan erat dengan setiap kegiatan operasional perusahaan dalam rangka menghasilkan laba yang maksimal. Perusahaan harus mampu mengoptimalkan pendapatan dengan mengefisiensikan beban operasional.

#### **B. Deskripsi Data**

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan gambaran tentang hasil yang diperoleh dalam penelitian yang terdiri atas variabel penelitian. Dalam penelitian ini juga termasuk data atas keterangan yang terkait dengan laporan keuangan perusahaan. Sesuai dengan permasalahan dan perumusan yang telah dikemukakan, maka teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif yang mengacu pada kondisi perusahaan. Data yang diperoleh merupakan data kondisi keuangan PT. Bank Sumut Medan dari tahun 2011 sampai dengan 2015. Data yang diperoleh merupakan data laporan keuangan dalam bentuk laporan laba rugi dan neraca.

## C. Analisis Data

### 1. Analisis Pendapatan

Pendapatan merupakan sumber pemasukan yang diperoleh perusahaan dalam rangka melakukan kegiatan operasional. Pendapatan digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan juga untuk memberikan laba pada investor atau pemilik perusahaan. Memaksimalkan pendapatan menjadi kewajiban yang harus dijalankan perusahaan. Untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan, perusahaan yang diperoleh merupakan komponen dalam menghasilkan laba perusahaan.

Berikut ini adalah tabel pendapatan yang telah diperoleh perusahaan dalam menghasilkan laba:

**Tabel IV.1**  
**Pendapatan (dalam Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan Bunga/Bagi hasil</b>	<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>Pendapatan</b>
2011	Rp 1.193.601	Rp 131.578	Rp 30.373	Rp 1.355.552
2012	Rp 1.543.954	Rp 155.328	Rp 11.193	Rp 1.710.475
2013	Rp 1.811.307	Rp 102.929	Rp 7.304	Rp 1.921.540
2014	Rp 1.821.884	Rp 84.613	Rp 20.881	Rp1.927.378
2015	Rp 1.898.430	Rp 125.760	Rp 23.665	Rp2.047.855

*Sumber data: Laporan Keuangan PT. Bank Sumut Medan*

Rumus untuk menghitung pertumbuhan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{tahun sekarang} - \text{tahun sebelumnya}}{\text{tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Pendapatan 2011} &= \frac{1.355.552 - 1.276.020}{1.276.020} \times 100\% \\ &= 6.23\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Pendapatan 2012} &= \frac{1.710.475 - 1.355.552}{1.355.552} \times 100\% \\ &= 26.18\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Pendapatan 2013} &= \frac{1.921.540 - 1.710.475}{1.710.475} \times 100\% \\ &= 12.34\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Pendapatan 2014} &= \frac{1.927.378 - 1.921.540}{1.921.540} \times 100\% \\ &= 0.30\% \end{aligned}$$

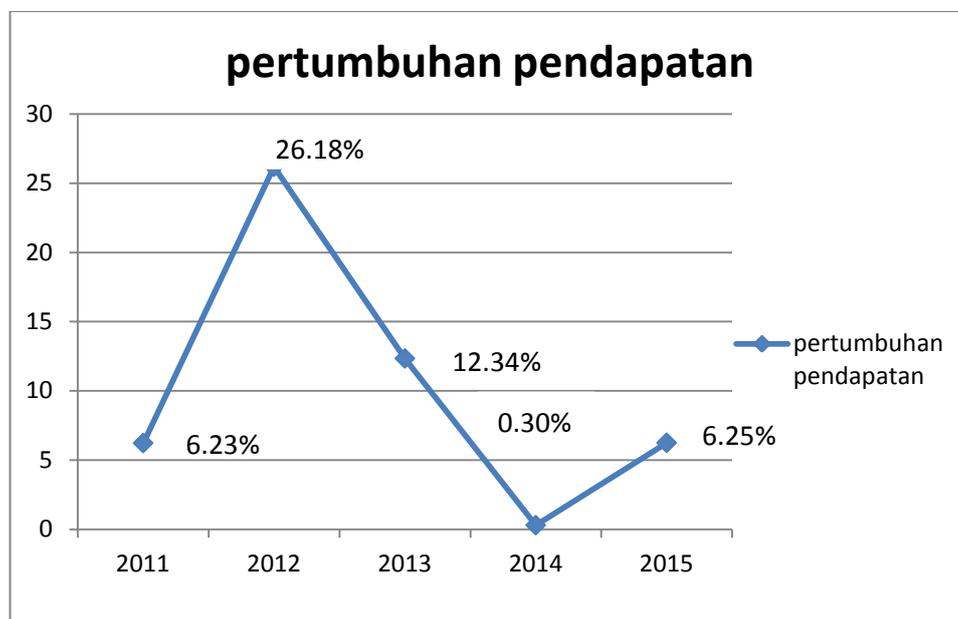
$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Pendapatan 2015} &= \frac{2.047.855 - 1.927.378}{1.927.378} \times 100\% \\ &= 6.25\% \end{aligned}$$

**Tabel IV.2**  
**Analisis Pertumbuhan Pendapatan**  
**PT. Bank Sumut Medan**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>% Pertumbuhan pendapatan</b>
2011	Rp 1.355.552	6.23%
2012	Rp 1.710.475	26.18%
2013	Rp 1.921.540	12.34%
2014	Rp1.927.378	0.30%
2015	Rp2.047.855	6.25%

*Sumber data: Laporan Keuangan PT. Bank Sumut Medan*

Berdasarkan tabel IV.2 dapat di lihat bahwa pendapatan mengalami peningkatan setiap tahunnya dimulai dari tahun 2011 sampai dengan 2015.



Berdasarkan gambar IV.1 dapat dilihat bahwa pertumbuhan pendapatan perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya dimulai dari tahun 2011 sampai dengan 2015 pada PT Bank Sumut Medan. Sehingga dapat disimpulkan pendapatan perusahaan dalam kondisi baik. Karena pada dasarnya fluktuasi merupakan suatu hal yang dianggap wajar dan baik bagi perusahaan. Peningkatan pertumbuhan pendapatan terkecil yang dihasilkan perusahaan yaitu pada tahun 2014 sebesar 0.30%, sedangkan peningkatan pendapatan terbesar yang dihasilkan perusahaan yaitu pada tahun 2012 sebesar 26.18%.

## 2. Analisis Laba

Memperoleh laba merupakan tujuan utama setiap perusahaan. Laba merupakan hasil pengurangan biaya atas pendapatan perusahaan jika pendapatannya lebih besar dari biayanya maka perusahaan laba. Sebaliknya jika biayanya lebih besar dari total pendapatan maka perusahaan itu disebut rugi.

Berikut ini adalah laba pada PT. Bank Sumut Medan pada tahun 2011 sampai dengan 2015.

**Tabel IV.3**  
**Laba Bersih (dalam Ribuan)**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Beban</b>	<b>Laba bersih</b>
2011	Rp 1.355.552	Rp 763.266	Rp 426.209
2012	Rp 1.710.475	Rp 1.088.855	Rp 421.776
2013	Rp 1.921.540	Rp 1.188.656	Rp 531.968
2014	Rp1.927.378	Rp 1.309.423	Rp 465.178
2015	Rp2.047.855	Rp 1.421.555	Rp 464.935

*Sumber data: Laporan Keuangan PT. Bank Sumut Medan*

Rumus untuk menghitung pertumbuhan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{tahun sekarang} - \text{tahun sebelumnya}}{\text{tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan laba bersih 2011} &= \frac{426.209 - 404.297}{404.297} \times 100\% \\ &= 5.42\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan laba bersih 2012} &= \frac{421.776 - 426.209}{426.209} \times 100\% \\ &= -1.04\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan laba bersih 2013} &= \frac{531.968 - 421.776}{421.776} \times 100\% \\ &= 26.13\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan laba bersih 2014} &= \frac{465.178 - 531.968}{531.968} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= -12.55\%$$

$$\text{Pertumbuhan laba bersih 2015} = \frac{464.935 - 465.178}{465.178} \times 100\%$$

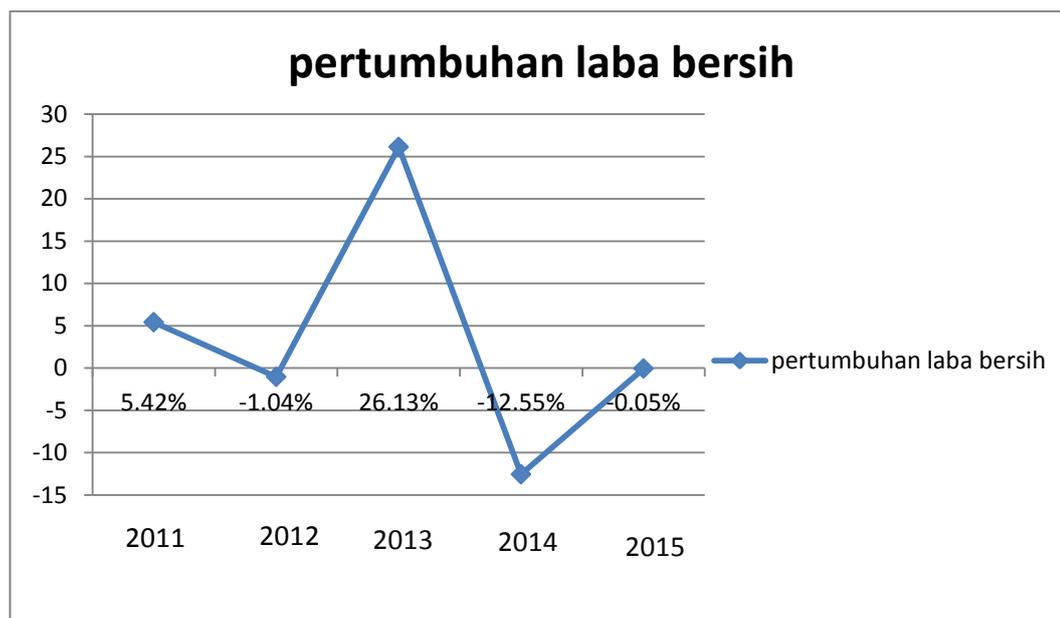
$$= -0.05\%$$

**Tabel IV.4**  
**Analisis Pertumbuhan laba bersih**  
**PT. Bank Sumut Medan (dalam ribuan)**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>% Pertumbuhan Laba bersih</b>
2011	Rp 426.209	5.42%
2012	Rp 421.776	-1.04%
2013	Rp 531.968	26.13%
2014	Rp 465.178	-12.55%
2015	Rp 464.935	-0.05%

*Sumber data: Laporan Keuangan PT. Bank Sumut Medan*

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat bahwa laba bersih mengalami fluktuasi dari tahun 2011 sampai dengan 2015, pada tahun 2013 laba bersih mengalami peningkatan yang cukup sebesar Rp531.968 dan kemudian pada tahun tahun-tahun berikutnya mengalami penurunan.



Berdasarkan gambar IV.2 dapat di lihat bahwa pada tahun 2011 sampai dengan 2015 pertumbuhan laba bersih mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 pertumbuhan laba bersih perusahaan sebesar 5.42%, di tahun 2012 pertumbuhan laba bersih mengalami penurunan sebesar 1.04%, dan pada tahun 2013 pertumbuhan laba bersih mengalami peningkatan 26.13%, kemudian menurun di tahun 2014 sebesar 12.55%, dan di tahun 2015 kembali menurun sebesar 0.05%.

#### **D. Pembahasan**

Untuk mencapai tujuan perusahaan maka perlu dilakukan proses manajemen yang efektif tidak hanya dilihat dari sisi laba yang diperoleh perusahaan melainkan dengan cara membandingkan nilai laba yang diperoleh tersebut dengan pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam meningkatkan nilai laba tersebut.

Dari tabel IV.1 dapat dilihat bahwa pendapatan mengalami peningkatan pada tahun 2011 sampai dengan 2015 tetapi tidak diikuti dengan peningkatan laba bersih. Dimana laba bersih pada tahun 2011 sampai dengan 2015 mengalami

fluktuasi. Pada tahun 2011 laba bersih perusahaan sebesar Rp 426.209, di tahun 2012 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp 421.776, dan pada tahun 2013 laba bersih mengalami peningkatan Rp 531.968, kemudian menurun di tahun 2014 dan 2015. Penurunan nilai laba perusahaan ini berdampak terhadap kegiatan operasional perusahaan dan keberlangsungan perusahaan. Padahal jika dilihat dari pendapatan perusahaan, perusahaan dapat menjaga ke stabilan pendapatan, akan tetapi perusahaan tidak mampu meningkatkan laba bersih perusahaan. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang dinyatakan oleh Siregar (2013) bahwa semakin besar pendapatan yang didapat perusahaan maka akan semakin besar laba (keuntungan) yang didapat oleh perusahaan. Namun kondisi yang ditemukan kenaikan pendapatan usaha tidak diiringi dengan kenaikan laba bersih. Maka demikian dapat disimpulkan bahwa kenaikan pendapatan saja tidak cukup untuk menaikkan laba bersih apabila tidak diikuti dengan efisiensi beban yang dikeluarkan.

Pendapatan lazim dalam perusahaan merupakan jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang atau jasa. Bahwa pada dasarnya laba merupakan kenaikan dalam kekayaan yang terjadi selisih antara pendapatan yang terealisasi akibat timbulnya dari transaksi pada periode tertentu dengan beban yang dikeluarkan pada periode tersebut memperjelas bahwa kenaikan laba bersih sangat dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan. Dapat juga disimpulkan bahwa beban operasional dalam memperoleh laba suatu perusahaan juga sangat berkaitan erat, semakin kecil beban operasional yang dikeluarkan perusahaan maka semakin besar laba yang diperoleh suatu perusahaan. Demikian juga sebaliknya semakin kecil pula laba yang dihasilkan perusahaan.

Dari hasil penelitian maka dapat dijelaskan bahwa meningkatkan laba bersih perusahaan maka pendapatan harus ditingkatkan dengan menurunkan beban. Jadi untuk mendapatkan laba bersih optimal, perlu ditingkatkan pendapatan dan menurunkan beban.

Dari hasil tabel IV.1 menunjukkan bahwa pendapatan belum dapat menghasilkan laba yang optimal. Hal ini dapat di lihat bahwa nilai pendapatan pada setiap tahunnya meningkat, akan tetapi perusahaan belum mampu mengefisiensikan beban operasionalnya hal ini dapat di lihat dari bahwa beban operasional mengalami peningkatan setiap tahunnya, sehingga mengakibatkan laba bersihnya mengalami fluktuasi.

#### Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih

Setelah menganalisis data laporan laba rugi perusahaan, Menurut Mulyadi (2001 hal 153) faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih adalah pendapatan bunga, pendapatan lain-lain, pendapatan non operasional, beban bunga, beban operasi lainnya, beban non operasi, manfaat (beban) pajak.

Berikut data pendapatan yang terdapat pada laporan laba rugi pada PT. Bank Sumut Medan selama tahun 2011 sampai dengan 2015:

##### a. Pendapatan bunga

Rumus untuk menghitung pertumbuhan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{tahun sekarang} - \text{tahun sebelumnya}}{\text{tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Pendapatan bunga 2011} &= \frac{2.098.153 - 1.668.980}{1.668.980} \times 100\% \\ &= 24.23\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Pendapatan bunga 2012} &= \frac{2.371.514 - 2.098.153}{2.098.153} \times 100\% \\ &= 13.03\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Pendapatan bunga 2013} &= \frac{2.596.102 - 2.371.514}{2.371.514} \times 100\% \\ &= 9.47\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Pendapatan bunga 2014} &= \frac{2.852.695 - 2.596.102}{2.596.102} \times 100\% \\ &= 9.88\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Pendapatan bunga 2015} &= \frac{3.030.494 - 2.852.695}{2.852.695} \times 100\% \\ &= 6.23\% \end{aligned}$$

**Tabel IV.5**  
**Pendapatan Bunga**  
**PT. Bank Sumut Medan (dalam ribuan)**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan bunga</b>	<b>% pertumbuhan</b>
2011	Rp 2.003.155	24.23%
2012	Rp 2.237.449	13.03%
2013	Rp 2.386.307	9.47%
2014	Rp 2.663.104	9.88%
2015	Rp 2.792.936	6.23%

*Sumber data: Laporan Keuangan PT Bank Sumut Medan*

Berdasarkan tabel IV.5 dapat di lihat bahwa pendapatan bunga mengalami penurunan setiap tahunnya di mulai pada tahun 2012 sampai dengan 2015.

## b. Pendapatan Lain-lain

Rumus untuk menghitung pertumbuhan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{tahun sekarang} - \text{tahun sebelumnya}}{\text{tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

$$\text{Pertumbuhan pendapatan lain-lain 2011} = \frac{131.578 - 95.194}{95.194} \times 100\%$$

$$= 38.22\%$$

$$\text{Pertumbuhan pendapatan lain-lain 2012} = \frac{155.328 - 131.578}{131.578} \times 100\%$$

$$= 18.05\%$$

$$\text{Pertumbuhan pendapatan lain-lain 2013} = \frac{102.929 - 155.328}{155.328} \times 100\%$$

$$= -33.73\%$$

$$\text{Pertumbuhan pendapatan lain-lain 2014} = \frac{84.613 - 102.929}{102.929} \times 100\%$$

$$= -17.80\%$$

$$\text{Pertumbuhan pendapatan lain-lain 2015} = \frac{125.760 - 84.613}{84.613} \times 100\%$$

$$= 48.63\%$$

**Tabel IV.6**  
**Pendapatan Lain-lain**  
**PT. Bank Sumut Medan (dalam ribuan)**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan Lain-lain</b>	<b>% Pertumbuhan</b>
2011	Rp 131.578	38%
2012	Rp 155.328	18.05%
2013	Rp 102.929	-33.73%
2014	Rp 84.613	-17.80%
2015	Rp 125.760	48.63%

*Sumber data: Laporan Keuangan PT Bank Sumut Medan*

Berdasarkan tabel IV.6 dapat dilihat bahwa pendapatan lain-lain mengalami fluktuasi dari tahun 2011 sampai dengan 2015, pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan, akan tetapi pada tahun pada tahun-tahun berikutnya mengalami peningkatan kembali.

c. Pendapatan Non Operasional

Rumus untuk menghitung pertumbuhan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{tahun sekarang} - \text{tahun sebelumnya}}{\text{tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Pendapatan Non Operasional 2011} &= \frac{30.373 - 9.200}{9.200} \times 100\% \\ &= 230.14\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Pendapatan Non Operasional 2012} &= \frac{11.193 - 30.373}{30.373} \times 100\% \\ &= -63.15\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Pendapatan Non Operasional 2013} &= \frac{7.304 - 11.193}{11.193} \times 100\% \\ &= -34.75\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Pendapatan Non Operasional 2014} &= \frac{20.881 - 7.304}{7.304} \times 100\% \\ &= 185.89\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Pendapatan Non Operasional 2015} &= \frac{23.665 - 20.881}{20.881} \times 100\% \\ &= 13.33\% \end{aligned}$$

**Tabel IV.7**  
**Pendapatan Non Operasional**  
**PT. Bank Sumut Medan (dalam ribuan)**

Tahun	Pendapatan Non Operasional	% Pertumbuhan
2011	Rp 30.373	230.14%
2012	Rp 11.193	-63.15%
2013	Rp 7.304	-34.75%
2014	Rp 20.881	185.89%
2015	Rp 23.665	13.33%

*Sumber data: Laporan Keuangan PT Bank Sumut Medan*

Berdasarkan tabel IV.7 dapat dilihat bahwa pendapatan non operasional mengalami fluktuasi dari tahun 2011 sampai dengan 2015, pada tahun 2011 pendapatan non operasional mengalami peningkatan yang sangat cukup besar, kemudian pada tahun-tahun berikutnya mengalami penurunan.

d. Beban Bunga

Rumus untuk menghitung pertumbuhan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{tahun sekarang} - \text{tahun sebelumnya}}{\text{tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan beban bunga 2011} &= \frac{904.552 - 517.352}{517.352} \times 100\% \\ &= 74.84\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan beban bunga 2012} &= \frac{827.561 - 904.552}{904.552} \times 100\% \\ &= -8.51\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan beban bunga 2013} &= \frac{784.795 - 827.561}{827.561} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= -5.17\%$$

$$\text{Pertumbuhan beban bunga 2014} = \frac{1.030.811 - 784.795}{784.795} \times 100\%$$

$$= 31.35\%$$

$$\text{Pertumbuhan beban bunga 2015} = \frac{1.132.064 - 1.030.811}{1.030.811} \times 100\%$$

$$= 9.82\%$$

**Tabel IV.8**  
**Beban Bunga**  
**PT. Bank Sumut Medan (dalam ribuan)**

<b>Tahun</b>	<b>Beban Bunga</b>	<b>% Pertumbuhan</b>
2011	Rp 904.552	74.84%
2012	Rp 827.561	-8.51%
2013	Rp 784.795	-5.17%
2014	Rp 1.030.811	31.35%
2015	Rp 1.132.064	9.82%

*Sumber data: Laporan Keuangan PT Bank Sumut Medan*

Berdasarkan tabel IV.8 dapat dilihat bahwa beban bunga mengalami penurunan ditahun 2012 dan 2013, akan tetapi pada tahun 2014 mengalami peningkatan, dan di tahun 2015 kembali mengalami penurunan.

e. **Beban Operasional Lainnya**

Rumus untuk menghitung pertumbuhan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{tahun sekarang} - \text{tahun sebelumnya}}{\text{tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

$$\text{Pertumbuhan beban operasional lainnya 2011} = \frac{755.208 - 710.418}{710.418} \times 100\%$$

$$= 6.30\%$$

$$\text{Pertumbuhan beban operasional lainnya 2012} = \frac{1.079.766 - 755.208}{755.208} \times 100\%$$

$$= 42.98\%$$

$$\text{Pertumbuhan beban operasional lainnya 2013} = \frac{1.182.482 - 1.079.766}{1.079.766} \times 100\%$$

$$= 9.51\%$$

$$\text{Pertumbuhan beban operasional lainnya 2014} = \frac{1.302.568 - 1.182.482}{1.182.482} \times 100\%$$

$$= 10.15\%$$

$$\text{Pertumbuhan beban operasional lainnya 2015} = \frac{1.408.702 - 1.302.568}{1.302.568} \times 100\%$$

$$= 8.15\%$$

**Tabel IV.9**  
**Beban Operasional Lainnya**  
**PT. Bank Sumut Medan (dalam ribuan)**

<b>Tahun</b>	<b>Beban Operasional Lainnya</b>	<b>% Pertumbuhan</b>
2011	Rp 755.208	6.30%
2012	Rp 1.079.766	42.98%
2013	Rp 1.182.482	9.51%
2014	Rp 1.302.568	10.15%
2015	Rp 1.408.702	8.15%

*Sumber data: Laporan Keuangan PT Bank Sumut Medan*

Berdasarkan tabel IV.9 dapat dilihat bahwa beban operasional lainnya mengalami fluktuasi dari tahun 2011 sampai dengan 2015, pada tahun 2012 beban operasional lainnya terjadi peningkatan tertinggi kemudian menurun pada tahun-tahun berikutnya.

f. Beban Non Operasional

Rumus untuk menghitung pertumbuhan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{tahun sekarang} - \text{tahun sebelumnya}}{\text{tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

$$\text{Pertumbuhan beban non operasional 2011} = \frac{7.058 - 2.621}{2.621} \times 100\%$$

$$= 169.29\%$$

$$\text{Pertumbuhan beban non operasional 2012} = \frac{9.089 - 7.058}{7.058} \times 100\%$$

$$= 28.78\%$$

$$\text{Pertumbuhan beban non operasional 2013} = \frac{6.174 - 9.089}{9.089} \times 100\%$$

$$= -32.07\%$$

$$\text{Pertumbuhan beban non operasional 2014} = \frac{6.855 - 6.174}{6.174} \times 100\%$$

$$= 11.03\%$$

$$\text{Pertumbuhan beban non operasional 2015} = \frac{12.853 - 6.855}{6.855} \times 100\%$$

$$= 87.50\%$$

**Tabel IV.10**  
**Beban Operasional Lainnya**  
**PT. Bank Sumut Medan (dalam ribuan)**

<b>Tahun</b>	<b>Beban Operasional Lainnya</b>	<b>% Pertumbuhan</b>
2011	Rp 7.058	169.29%
2012	Rp 9.089	28.78%
2013	Rp 6.174	-32.07%
2014	Rp 6.855	11.03%
2015	Rp 12.853	87.50%

*Sumber data: Laporan Keuangan PT Bank Sumut Medan*

Berdasarkan tabel IV.10 dapat di lihat bahwa beban non operasional lainnya mengalami fluktuasi setiap tahunnya di mulai pada tahun 2011 sampai dengan 2015, pada tahun 2013 terjadi penurunan yang cukup drastis akan tetapi pada tahun berikutnya mengalami peningkatan kembali.

g. Manfaat (Beban) Pajak

Rumus untuk menghitung pertumbuhan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{tahun sekarang} - \text{tahun sebelumnya}}{\text{tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan manfaat (beban) pajak 2011} &= \frac{167.077 - 158.685}{158.685} \times 100\% \\ &= 5.29\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan manfaat (beban) pajak 2012} &= \frac{199.844 - 167.077}{167.077} \times 100\% \\ &= 19.61\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan manfaat (beban) pajak 2013} &= \frac{200.916 - 199.844}{199.844} \times 100\% \\ &= 0.54\% \\ \text{Pertumbuhan manfaat (beban) pajak 2014} &= \frac{152.777 - 200.916}{200.916} \times 100\% \\ &= -23.96\% \\ \text{Pertumbuhan manfaat (beban) pajak 2015} &= \frac{161.365 - 152.777}{152.777} \times 100\% \\ &= 5.62\% \end{aligned}$$

**Tabel IV.11**  
**Manfaat (Beban) Pajak**  
**PT. Bank Sumut Medan (dalam ribuan)**

<b>Tahun</b>	<b>Manfaat (Beban) Pajak</b>	<b>% Pertumbuhan</b>
2011	Rp 167.077	5.29%
2012	Rp 199.844	19.61%
2013	Rp 200.916	0.54%
2014	Rp 152.777	-23.96%
2015	Rp 161.365	5.62%

*Sumber data: Laporan Keuangan PT Bank Sumut Medan*

Berdasarkan tabel IV.11 dapat di lihat bahwa manfaat (beban) pajak mengalami fluktuasi setiap tahunnya di mulai pada tahun 2011 sampai dengan 2015, pada tahun 2012 terjadi peningkatan beban pajak tertinggi kemudian menurun pada tahun-tahun berikutnya, bahkan pada tahun 2014 mengalami penurunan yang cukup drastis.

Dari yang telah diuraikan diatas manajemen perusahaan PT. Bank Sumut Medan harus lebih memperhatikan atas beban-beban yang dikeluarkan selama kegiatan operasional yang dilakukan. Terutama beban yang menjadi penyebab menurunnya laba yang dihasilkan perusahaan.

Uraian diatas di dukung dengan teori Jopie Jusuf (2004, hal 35) yang menyatakan bahwa “ Bila perusahaan dapat menekan beban operasional, maka perusahaan dapat meningkatkan laba, begitu pula sebaliknya, apabila terjadi pemborosan beban maka akan mengakibatkan laba menurun”

Pendapatan dan laba bersih mempunyai peran yang sangat penting dalam laporan keuangan. Dimana laba yang dihasilkan perusahaan merupakan pengurangan dari pendapatan dan beban-beban operasionalnya. Dengan demikian pendapatan dan beban operasional perusahaan sangat berpengaruh terhadap yang dihasilkan nantinya.

Meskipun pendapatan bunga, pendapatan lain-lain, pendapatan non operasional, beban bunga, beban operasional lainnya, beban non operasional, manfaat (beban) pajak sangat penting dalam kegiatan operasional perusahaan dan meningkatkan pendapatan perusahaan, tetapi manajemen juga harus mampu mengendalikan beban-beban tersebut agar tetap efisien sehingga tidak berdampak laba yang akan di hasilkan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai pendapatan dalam meningkatkan laba bersih pada PT. Bank Sumut Medan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan belum mampu mengoptimalkan laba bersihnya. Hal ini dapat dilihat dari pendapatan yang meningkat setiap tahunnya, akan tetapi perusahaan belum mampu mengefesiensikan beban operasionalnya, hal ini dapat dilihat dari nilai laba bersihnya yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya.
2. Faktor yang mempengaruhi laba bersih adalah meningkatnya beban operasional pada beberapa tahun sehingga pendapatan tidak bisa mengoptimalkan laba bersihnya.

#### **B. Saran**

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Disarankan agar PT. Bank Sumut Medan tetap mempertahankan peningkatan pendapatan dan mengefesiensikan beban operasionalnya agar mencapai laba bersih yang optimal.

2. Disarankan agar PT. Bank Sumut Medan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor apa yang mempengaruhi laba bersihnya mengalami fluktuasi agar ditahun berikutnya perusahaan dapat menghasilkan laba bersih yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, harjito, 2010. *Analisa Kinerja Keuangan*, Yogyakarta : Ekonisia
- Baridwan, Zaki, 2014. *Intermediate Accounting*, Yogyakarta : BPFE- Yogyakarta.
- Dyckman, Thomas R., Roland E. Dukes, Charles J. Davis, 2002. *Akuntansi Intermediate*, Edisi Kesepuluh, Jilid I, Terjemahan Emil Salim. Jakarta: Erlangga
- Eka Anjani, Regina, 2015. *Dalam jurnal Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Survey Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2013)*. Universitas Komputer Indonesia.
- Efilia, Meiza, 2014. *Dalam jurnal Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia Dan Keramik, Porselin & Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012*. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Halim ,dan Supomo. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Kusnadi, 2015. *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate)*.
- Ramadhani, Fadillah, 2013. *Dalam jurnal Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*. Universitas Sumatera Utara Departemen Manajemen.
- Hani, Syafrida, 2014. *Teknik Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : In Media Insani.
- <http://www.banksumut.com/id/kanal/perbankan/laporan-keuangan/Default.aspx>
- Jumingan, 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara.
- Kasmir, 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi 1 Cet.13 Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kasmir, 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1 Cet. 6 Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Niswonger, Warren, Reeve, Fees, 2000. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Edisi 19 Jilid I. Penerjemah: Alfonsus Sirait dan Helda Gunawan. Erlangga. Jakarta.
- Laili Susanti, 2016. *Dalam jurnal Pengaruh Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya, Dan Biaya Non Operasional terhadap*

*Laba Pada Pt. Bank Bca Syariah.* Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Mulyadi, 2014. *Dalam Penelitian Fadlan Adkindi, Analisa Pendapatan dan Beban dalam Menghasilkan Laba pada PT. Pos Indonesia (persero).* Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya.* Edisi Kelima. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Munawir, S (2004). *Analisa Laporan Keuangan.* Edisi keempat. Yogyakarta : Liberty.

Prawironegoro, darsono, 2008. *Akuntansi Manajemen,* Edisi 2 Jakarta : Mitra Wacana Media.

Pura, Rahman 2013. *Pengantar Akuntansi 1,* PT Gelora Aksara Pratama.

Putra, Mokhammad Fikri Pramudya Tri. 2012. *Dalam jurnal Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Pajak Terhadap Prediksi Laba Bersih (Studi Empiris pada PT HM Sampoerna Tbk Periode 1999-2010).* Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.

PSAK No.23 Tahun 2012. *Repository.Widyatama.ac.id*

Sjarial, Dermawan, 2013. *Analisis Laporan Keuangan,* Mitra Wacana Media.

Soemarso, (2004:252). *Akuntansi Suatu Pengantar (revisi).* Penerbit Salembat Empat.

Soleh Ridwan, 2010. *Dalam Jurnal Analisis Biaya Operasional dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Laba Bersih Pada PDAM Kota Bandung.*

Sugiono, 2012. *Dalam penelitian Rika Mardiani “Pengaruh Pendapatan, Laba Usaha Dan Beban Pajak Terhadap Kemampuan Prediksi Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010).*

Sumarni, Murti dan Salamah Wahyuni, 2005. *Metodologi Penelitian Bisnis.* C.V Andi Offset, Yogyakarta.

Untari, Lisni, 2012. *Dalam jurnal Analisis Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Pt Bank Mandiri (Persero), Tbk.* Gunadarma University Library.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : SERI MAHDIANI HARAHAP  
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Padang, 13 Desember 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 1 dari 4 bersaudara  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : JL. Mapilindo Gg. Ritonga No. 7G

### DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. H. Baginda Sidakkal Harahap  
Nama Ibu : Siti Kholijah Siregar  
Alamat Orang Tua : Padang Lawas Utara

### LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

- SD Negeri 105460 Bargottopong Jae Tamatan Tahun 2006/2007
- MTs Al- Aminatul Hidriyah Tamatan Tahun 2009/2010
- SMK Swasta Kampus Padangsidempuan Tamatan Tahun 2012/2013
- Tercatat Sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Sumatera Utara (2013-2017)

Medan, April 2017

Hormat Saya,

SERI MAHDIANI HARAHAP

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : SERI MAHDIANI HARAHAAP  
NPM : 1305170512  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Fakultas : Ekonomi (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/IESP)  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
  - Menjiplak/plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “Penetapan Proyek Proposal/ Makalah/Skripsi dan Pengunjukan Dosen Pembimbing” dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, April 2017

Pembuat Pernyataan

SERI MAHDIANI HARAHAAP

## **A. Profil PT. Bank Sumut**

PT. Bank pembangunan daerah Sumatera Utara disingkat BPDSU didirikan di Medan Pada tanggal 04 November 1961 dalam bentuk Perusahaan Daerah (PD) berdasarkan Akta Notaris Rusli Nomor 22 dengan sebutan BPDSU. Pada tahun 1962 tentang ketentuan pokok Bank pembangunan daerah dan sesuai dengan Peraturan daerah Tingkat I Sumatera Utara No. 5 tahun 1965 bentuk usaha diubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Modal dasar pada saat itu sebesar Rp.100 juta dan sahamnya dimiliki oleh Daerah tingkat I Sumatera Utara dan Pemerintahan Daerah Tingkat II se-Sumatera Utara.

Sejalan dengan program Rekapitulasi, bentuk hukum BPDSU tersebut harus diubah dari perusahaan Daerah (PD) menjadi perseroan terbatas (PT) agar saham Pemerintah Pusat dapat masuk untuk mengembangkan dan di kemudian hari saham pihak ketiga dimungkinkan dapat masuk atas persetujuan DPRD Tingkat I Sumatera Utara, sehingga berdasarkan hal tersebut maka pada Tahun 1999, bentuk hukum BPDSU dirubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara atau disingkat PT. Bank Sumut yang berkedudukan dan berkantor pusat di Medan, JL. Imam Bonjol No. 18 Medan.

Perubahan tersebut dituangkan dalam Akte Pendirian Alina Hanum Nasution, S.H, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dibawah Nomor C-8224 HT.01.01.TH 99, serta diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia Nomor 54 tanggal 6 Juli 1999. Modal dasar pada saat itu menjadi Rp.400 miliar yang selanjutnya dengan pertimbangan

kebutuhan proyeksi pertumbuhan Bank, di tahun yang sama modal dasar kembali ditingkatkan menjadi Rp. 500 Miliar.

Sesuai dengan akta No. 39 tanggal 10 Juni 2008 yang dibuat dihadapan H. Marwansyah Nasution, SH, notaris di Medan berkaitan dengan akta penegasan No.05, tanggal 10 November 2008 dan telah mendapat pengesahaan dari Menteri Hukum dan Hak Azazi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam surat keputusan Nomor AHU-87927. AH. 01.02 tahun 2008 tanggal 20 November 2008 dan telah beberapa kali mengalami perubahan.

Dan telah diumumkan dalam tambahan berita Negara Republik Indonesia No.10 tanggal 3 Februari 2009, maka modal dasar ditambahkan dari 500 miliar menjadi Rp.1 trilyun. Anggaran dasar terakhir, sesuai dengan Akta No.16, tanggal 29 Oktober 2010 akta notaris N.03 tanggal 6 desember 2010 mengenai pernyataan keputusan rapat, yang dibuat dihadapan Afrizal Aesad, SH, Notaris di Medan yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH 01-043350 tanggal 10 Februari 2011.

Anggaran dasar terakhir, sesuai dengan Akta No. 12 tanggal 18 Mei 2011 dari Notaris Afrizal Arsad Hakim, SH, mengenai pernyataan Keputusan Rapat PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara. Perubahan anggaran dasar ini telah memperoleh persetujuan dari menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan No. AHU-33566. AHU.01.02 Tahun 2011 tanggal 05 Juli 2011, dimana modal dasar mengalami perubahan dari Rp.1 Trilyun menjadi Rp. 2 Trilyun.

PT. Bank SUMUT awalnya merupakan Bank Non Devisa yang kantor pusatnya pertama kali beralamatkan di JL. Palang Merah No. 62 (menyewakan Ruko Milik Sultan Negara) pada tahun 1962, namun Bank SUMUT berdasarkan persetujuan Bank Indoneia telah meningkatkan status menjadi Bank Umum Devisa yang diresmikan (Launcing) pada tanggal 7 September 2012 oleh pelaksana tugas Gubsu di Gedung Kantor Pusat Bank Sumut. Dari tahun ke tahun PT. Bank SUMUT mengalami peningkatan asset sehingga untuk per 31 Desember 2013, asset PT. Bank SUMUT adalah sebesar Rp21.495 Milyar.